PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI POKOK MACAM –MACAM PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA SISWA KELAS VII SMP KUSUMA BANGSA BARON

TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

ANDIK SETIAWAN

NPM : 11.1.01.03.0001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

ANDIK SETIAWAN
NPM : 11.1.01.03.0001

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI POKOK MACAM –MACAM PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA SISWA KELAS VII SMP KUSUMA BANGSA BARON

TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan FKIP UNP Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Suryanto, M.Si.	**Subandi, S.H, M.Pd.**
NIDN.0010056501	NIDN. 0731075401

ii

Skripsi oleh :

ANDIK SETIAWAN
NPM : 11.1.01.03.0001

Judul

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI POKOK MACAM –MACAM PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA SISWA KELAS VII SMP KUSUMA BANGSA BARON

TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan FKIP UNP Kediri

Pada tanggal :

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Suryanto, M.Si.	
2. Penguji I	: Nursalim, S.Pd., MH	
3. Penguji II	: Subandi, SH.,M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI POKOK MACAM –MACAM PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA SISWA KELAS VII SMP KUSUMA BANGSA BARON

TAHUN AJARAN 2015/2016

ANDIK SETIAWAN
11.1.01.03.0001
FKIP – PPKn
Joyocemprol15@gmail.com
Dr. Suryanto, M.Si dan Subandi, SH, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ANDIK SETIAWAN : Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pokok Macam – Macam Pelanggaran Hak Asasi Manusia Pada Siswa Kelas VII SMP KUSUMA BANGSA Baron Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, PPKN, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan penelitian pada pembelajaran di SMP yang menyatakan masih banyak guru yang menerapkan model pembelajaran ceramah saat pembelajaran PPKN, sehingga banyak siswa yang bosan dan cenderung untuk tidak fokus ketika pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Picture And Picture berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi macam – macam pelanggaran hak asasi manusia ? (2) apakah model pembelajaran bermediakan Audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi macam – macam pelanggaran hak asasi manusia ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian kelas VII SMP KUSUMA BANGSA Baron. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga kelas yang terdiri dari kelas eksperimen 1, kelas eksperimen 2 dan kelas eksperimen 3. Dimana kelas eksperimen 1 diajar dengan menggunkan model pembelajaran kooperatif tipe Picture And Picture. Kelas eksperimen 2 diajar menggunakan media audio visual sedangkan untuk kelas eksperimen 3 diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil proses pembelajaran ini adalah tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran Picture And Picture dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan media Audio Visual, dan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran Picture And Picture dengan kelas eksperimen 3 yang menggunakan model pembelajaran Konvensional selain itu jaga ada perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen 2 yang menggunakan media Audio Visual dengan kelas eksperimen 3 yang menggunakan model pembelajaran Konvensional yang dapat dilihat dari pebandingan hasil belajar siswa pada materi macam – macam pelanggaran hak asasi manusia.Dari hasil pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa

penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Picture And Picture dengan Media Audio Visual berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi macam – macam pelanggaran hak asasi manusia pada siswa kelas VII SMP KUSUMA BANGSA Baron kab. Nganjuk Tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarnya simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Guru hendaknya dapat menetukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan peserta didik, terutama untuk materi macam – macam pelanggaran hak asasi manusia guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. (2) hasil penelitian ini hanya berlaku pada siswa kelas VII SMP KUSUMA BANGSA Baron Kab. Nganjuk dengan pokok bahasan macam – macam pelanggaran hak asasi manusia. Berkaitan dengan hal tersebut, direkomendasikan kepada para peneliti untuk melakukan penelitian dengan cangkupan – cangkupan yang lebih luas.

Kata Kunci : Picture And Picture,Media Audio Visual, Macam – Macam Pelanggaran Hak Asasi Manusia, Hasil Belajar.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Jalur yang tepat untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan masyarakat bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu melalui proses pendidikan diharapkan peserta didik dapat mengalami perubahan yang lebih baik serta memiliki pengetahuan dan keterampilan dan dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan dalam kehidupannya baik sebagai pribadi maupun sosial.

Pendidikan merupakan sarana terbaik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, maka setiap individu yang terlibat dalam dunia pendidikan dituntut berperan secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif yang sesuai dengan pendekatan cara belajar peserta didik aktif.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti dalam konteks pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan lain-lain yang ada atau terjadi pada individu.

Dalam belajar sangat diperlukan adanya, aktivitas tanpa aktivitas belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam belajar dipahami sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik, menuju perkembangan individu yang menyangkut unsur cipta *(kognitif)*, rasa *(efektif)* dan karsa *(psikomotor)*.

Aktivitas guru dan peserta didik sebagai pelaku utama dalam kegiatan belajar mengajar mutlak diperlukan demi terciptanya tujuan belajar. Aktivitas guru yang mampu membangkitkan aktivitas dan mampu memancing kreatifitas peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar dinamis. Peserta didik yang aktif mendengar, berfikir, bertanya, menjawab, menanggapi pertanyaan merupakan indikator siswa aktif.

Namun selama ini proses pembelajaran PKn kebanyakan masih mengunakan paradigma yang lama dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang pasif. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal (3DCH), siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Anak cenderug tidak begitu tertarik dengan pelajaran PKn karena selama ini pelajaran PKn dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar PKn siswa di sekolah. Masalah utama dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ialah penggunaan metode atau model pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran secara tepat, yang memenuhi muatan tatanan nilai, agar dapat diinternalisasikan pada diri siswa serta mengimplementasikan hakekat pendidikan nilai dalam kehidupan sehari-hari belum memenuhi harapan seperti yang diinginkan.

Berdasarkan hal diatas mendorong penulis mengadakan penelitian dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Dengan Media Audio Vidio Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok macam – macam pelanggaran Hak Asasi Manusia Siswa Kelas VII Smp Kusuma Bangsa Baron*".

II. METODE

Teknik penelitian yang dipakai dalam penelitan ini adalah penelitian eksperimen, ada tiga kelompok kelas dalam penelitian ini yang diambil secara random kelompok satu adalah kelas eksperimen I yang di ajarkan dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture, kelompok dua adalah kelas eksperimen II yang di ajar menggunakan media Audio Visual dan Kelompok ketiga adalah kelas eksperimen III yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional (ceramah).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif, karena data yang akan dicari adalah data yang berupa nilai atau angka yang diperoleh dari hasil tes yang telah dilakukan. Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan sesuai ketentuan Lembaga UNP Kediri. Jadwal penelitian terhitung sejak bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2015.

Teknis analisis data dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknis analisis data statistik deskriptif yaitu dengan pengujian data dalam tabel dan grafik. Kemudian dilakukan uraian dan penafsiran.
b. Teknik analisis data statistik inferensial yaitu menganalisis data menurut dasar metode statistik inferensial. Teknik analisis statistik yang dipilih untuk mengkaji hipotesis adalah uji Wold Wolfowizt.

Untuk memudahkan perhitungan dan agar lebih meyakinkan hasil analisis data maka analisa data ini akan dikerjakan menggunakan bantuan jasa komputer dengan progam SPSS 22.

Norma keputusan yang digunakan sebagai berikut :

a. Jika Probabilitas < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak.
b. Jika Probabilitas > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Hasil Penelitian

Dilihat dari hasil pengujian analisis data tersebut, maka dapat diketahui sebagai berikut :

1) Tidak Ada perbedaan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran Picture and Picture dengan penerapan

media audio visual terhadap hasil belajar pada materi pokok macam – macam pelanggaran hak asasi manusia pada siswa kelas VII SMP KUSUMA BANGSA Kab. Nganjuk tahun ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dari hasil analistik bahwa dalam hasil uji wald wolfowizt terlihat bahwa pada kolom Exact sig (2-tailed) untuk minimum adalah 0,000 dan untuk maximum adalah 0,961 disini dapat dilihat bahwa probabilitas dibawah dan di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho di terima.

2) Ada perbedaan yang signifikan antara penerapan model pembelajaran Picture and Picture dengan penerapan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pada materi pokok macam – macam pelanggaran hak asasi manusia pada siswa kelas VII SMP KUSUMA BANGSA Kab. Nganjuk tahun ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dari hasil analistik bahwa dalam hasil uji wald wolfowizt terlihat bahwa pada kolom Exact sig (2-tailed) untuk minimum adalah 0,000 dan untuk maximum adalah 0,003 disini dapat dilihat bahwa probabilitas dibawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak.

3) Ada perbedaan yang signifikan antara penerapan media Audio Visual dengan penerapan model pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar pada materi pokok macam – macam pelanggaran hak asasi manusia pada siswa kelas VII SMP KUSUMA BANGSA Kab. Nganjuk tahun ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dari hasil analistik bahwa dalam hasil uji wald wolfowizt terlihat bahwa pada kolom Exact sig (2-tailed) untuk minimum adalah 0,000 dan untuk maximum adalah 0,039 disini dapat dilihat bahwa probabilitas dibawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak.

b. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture tidak berpengaruh terhadap hasil belajar materi pokok macam – macam pelanggaran hak asasi manusia pada siswa kelas VII SMP KUSUMA BANGSA kab. Nganjuk Tahun ajaran 2014/2015. "Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture tidak terbukti lebih baik dibandingkan dengan yang menerapkan media audio visual".
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar materi pokok macam – macam pelanggaran hak asasi manusia pada siswa kelas VII SMP KUSUMA BANGSA kab. Nganjuk Tahun ajaran 2014/2015. "Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture terbukti lebih baik dibandingkan dengan yang menerapkan model pembelajaran Konvensional".
3. Penggunaan model pembelajaran bermediakan audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar materi pokok macam – macam pelanggaran hak asasi manusia pada siswa kelas VII SMP KUSUMA BANGSA kab. Nganjuk Tahun ajaran 2014/2015. "Dengan demikian model pembelajaran bermedia audio visual terbukti lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, M Toha dkk.2008. *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Aqib, Mzainal. 2013. *Model – model, Media dan Strategi Pembelajaran konstektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aliwar. 2008. Media Pembelajaran. Kendari: 2008.

Akhmad Muamar. *Makalah Berisi Tentang Pelanggaran HAM Di Indonesia*.September 2013. http//lylanet.blogspot.com/2013/09/makalah-berisi-tentang-pelanggaran-ham.html.

Dimyati, dkk. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Harjo, Redja Mudya. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Huda,Miftakul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Junniadi,Muhammad. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Grafa Ilmu.

Taniredjo, Tukiran dkk. 2012. *Model – model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Thalib, Prawita. 2013. *Filsafat Tentang Hukum Hak Asasi Manusia*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Rahayu, Muji dkk. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP/MTS kelas VII*. Soharjo: Hamudha Prima Media.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitastif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.